

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari observasi hasil pengamatan meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dan pengamatan aktifitas guru, juga data observasi anak pada setiap siklus. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas berdasarkan siklus-siklus (Kemmis & Mc. Taggart, 1992). Data observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time*” untuk pelaksanaan penelitian melalui 2 siklus yang masing-masing 2 pertemuan yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I (Pertemuan 1: Selasa, 4 September 2018 dan Pertemuan 2: Selasa, 11 September 2018)
2. Siklus II (Pertemuan 1: Selasa, 18 September 2018 dan Pertemuan 2: Selasa, 25 September 2018)

Adapun langkah-langkah penelitian pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

##### **4.1.1 Siklus I**

###### **4.1.1.1 Perencanaan Siklus I**

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang di perlukan selama penelitian, menyiapkan RKM dan RKH, lembar observasi untuk guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time*, lembar aktivitas guru dan anak. Instrumen penelitian dan lagu anak yang sesuai untuk mendukung kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time*.

Persiapan pelaksanaan observasi Siklus I pertemuan 1 yang dilaksanakan tanggal 3 September 2018 pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung

Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

#### 4.1.1.2 Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus I ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan oleh peneliti dan teman sejawat yaitu: Pertemuan 1: Selasa, 4 September 2018 dan Pertemuan 2: Selasa, 11 September 2018 untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun pelaksanaan siklus ini adalah sebagai berikut:

06.30-07.00 I. Penyambutan kedatangan siswa

Pelaksanaan SOP Penyambutan Kedatangan Siswa

07.00-07.20 II. Circle Time

Pelaksanaan SOP circle time

07.20-08.00 III. Materi Pagi

Murottal: Alfatihah, 2 Kalimat Syahadat, Surat pendek, Do'a Orang Tua, Do'a sebelum Belajar. Melantunkan Lagu Asma'ul Husna disambung dengan senam otak.

Callistung: Bercakap-cakap tentang pakaian

Menirukan gerakan memakai baju (Fm. 2.4.1)

Menghafal surat pendek surat Al kausar (Nam: 3.1.1)

08.00-08.30 IV. Kegiatan Awal (pelaksanaan SOP Keg. Awal)

Bercerita dengan judul "ani jadi juara" (Se: 2.9.4)

08.30-09.00 V. Break Time

Pelaksanaan SOP Makan dan Cuci Tangan, Bermain Bebas

09.00-09.45 VI. Kegiatan inti (pelaksanaan SOP saat bermain)

Menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian dan menulis huruf awal nama pemakainya (B: 3.11.1)

Mewarnai gambar kotak sesuai dengan jumlah gambar pakaian (Kog: 3.6.4)

Menggambar baju pesta (Bhs: 2.4.1)

09.45-10.00 VII. Penutup

VIII. (Pelaksanaan SOP Penutup)

#### **4.1.1.3 Pengamatan Siklus I**

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada anak Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa data kegiatan observasi tentang: 1) Deskripsi aktifitas guru dan anak ketika ada upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. 2) Deskripsi menggunakan metode *circle time* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

Pada tahap pengamatan ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan penelitian melalui pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan ekspresi gestur anak. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat selama proses kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung pada siklus I yang dilaksanakan selama 2 pertemuan yang menghasilkan data sebagai berikut:

#### **1. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus I (Pertemuan 1: Selasa, 4 September 2018)**

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 4 September 2018 menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus I pertemuan 1 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “ani jadi juara”, berdo’a sebelum belajar, walupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan topik ini masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

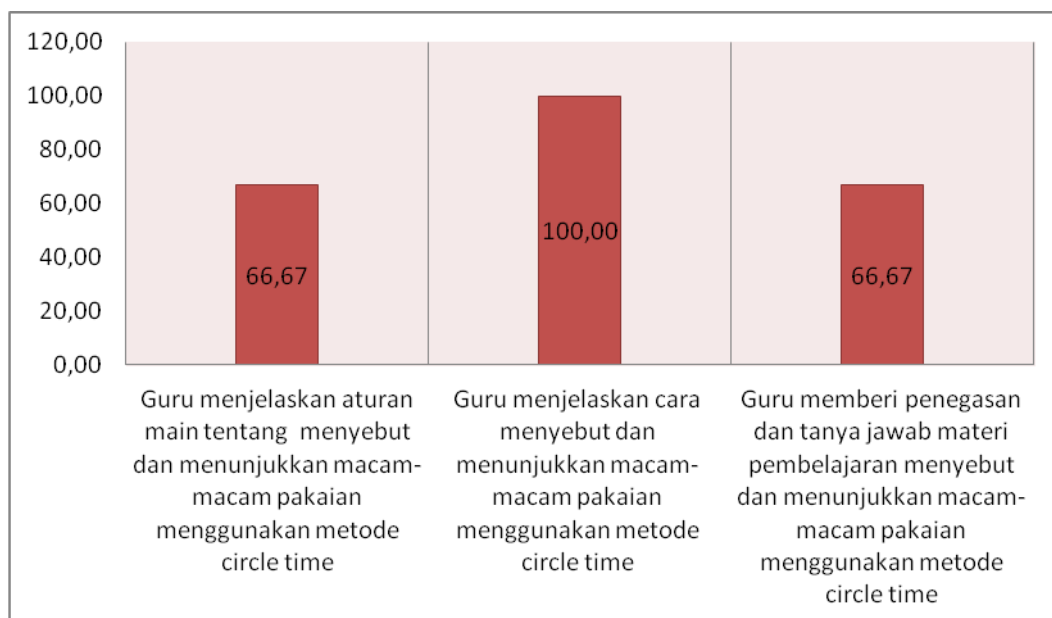
**Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada siklus I Pertemuan 1**

No	Aktivitas guru	Siklus I pertemuan 1			No	Aktivitas Anak	Siklus I pertemuan 1		
		Aspek	1	2			3	Aspek	1
1	menjelaskan aturan main tentang menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time		√		1	mendengarkan penjelasan guru menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time	√		

2	menjelaskan cara menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√	2	memperhatikan guru menjelaskan cara menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time	√		
3	memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time		√		3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time	√		
	Jumlah	0	4	3		Jumlah	3	0	0
			7					3	
	Rata-rata	77,78 %				Rata-rata	33,33 %		

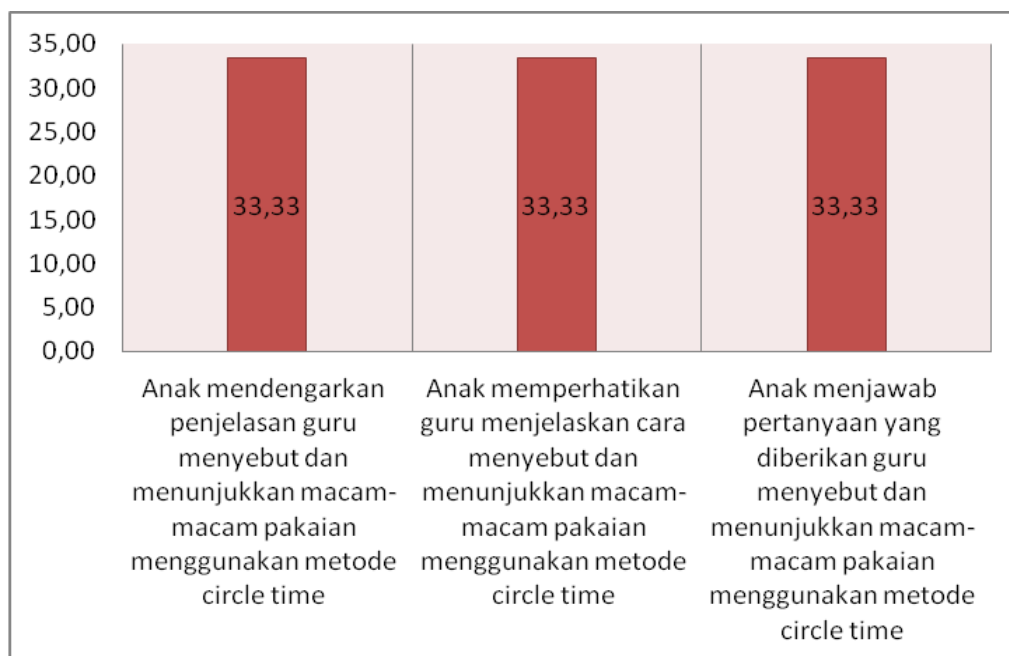
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 1 mendapat prosentase sebesar 77,77 % untuk aktivitas guru dan 33,33 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 1:

**Grafik 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada siklus I pertemuan 1**



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main tentang menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian mendapatkan skor 66,67 persen, guru menjelaskan cara menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode circle time mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian metode circle time mendapatkan skor 66,67 persen.

**Grafik 4.2 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada siklus I Pertemuan 1**



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian mendapatkan skor 33,33 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan cara menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode circle time mendapatkan skor 33,33 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian metode circle time mendapatkan skor 33,33 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto , Siklus I pertemuan 1 guru (peneliti) menjelaskan aturan main tentang menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time , kemudian menjelaskan cara menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus I pertemuan

1 ada 9 anak dari 16 anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil pengamatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 1**

No	Nama Anak	kemampuan berbahasa				Ket
		1	2	3	4	
1	ANDITA UMI FAIZA				★★★ ★	
2	ARLIANDI DWI SETYAWAN			★★★		
3	CECHYLA GADIS ANINDITA AZARIN			★★★		
4	DEVI WAHYU NINGRUM		★★			
5	GILANG ARDIYANSYAH		★★			
6	LEONARDO GALANG ARDIANSYAH		★★			
7	MUHAMMAD ARDI RAHMADDANI		★★			
8	MUHAMMAD EVAN MUTTAQIN		★★			
9	NUR DESFITA MAHARANI				★★★ ★	
10	REVANO VALEN ARDIANSYAH			★★★		
11	REVIE MARINSCA DANU RAHMADANI			★★★		
12	SILVIANA SITI ANGELIKA		★★			
13	THEO BACHTIAR			★★★		
14	TRI ADJI EFENDI				★★★	
15	YOGI UTOMO				★★★	
16	ZAHWA ERLYNE PUTRI MA'ARIF	★				
	Jumlah	1 anak	6 anak	5 anak	4 anak	100 %
	Prosentase	6,25 %	37,50 %	31,25 %	25,00 %	

Keterangan:

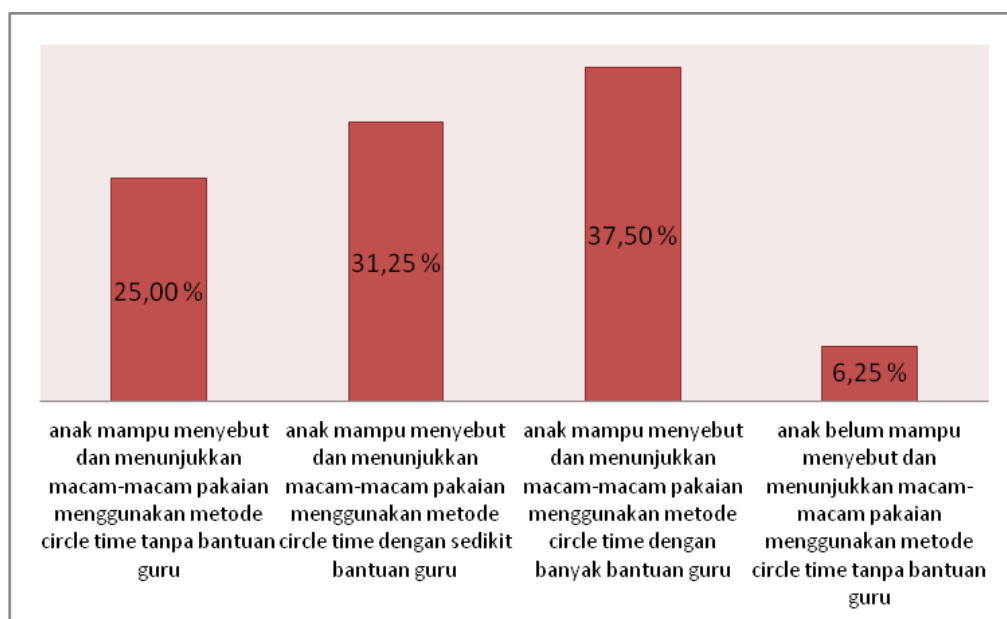
- a. anak belum mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode circle time tanpa bantuan guru
- b. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode circle time dengan banyak bantuan guru



- c. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode *circle time* dengan sedikit bantuan guru
- d. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode *circle time* tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus I pertemuan 1 hasil pengamatan peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 56,25 persen dan anak yang belum mampu mendapat 43,75 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus I pertemuan 1:

**Grafik 4.3 Hasil pengamatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 1**



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa:

- a. anak belum mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* tanpa bantuan guru memperoleh skor: 6,25 persen.
- b. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* dengan banyak bantuan guru memperoleh skor: 37,5 persen.
- c. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor: 31,25 persen.
- d. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* tanpa bantuan guru memperoleh skor: 25 persen.

## **2. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus I (Pertemuan 2: Selasa, 11 September 2018)**

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 11 September 2018 menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus I pertemuan 2 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “ani jadi juara”, berdo’a sebelum belajar, walaupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan topik ini masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih

ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

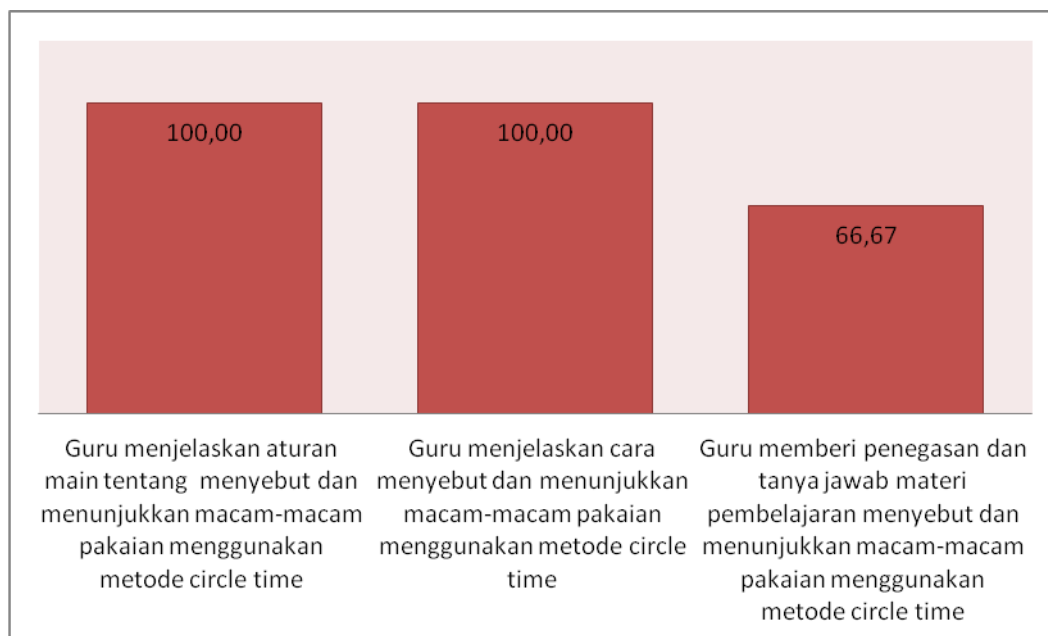
**Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada siklus I Pertemuan 2**

No	Aktivitas guru	Siklus I pertemuan 2			No	Aktivitas Anak	Siklus I pertemuan 2		
		1	2	3			Aspek	1	2
1	menjelaskan aturan main tentang menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√	1	mendengarkan penjelasan guru menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time		√	
2	menjelaskan cara menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√	2	memperhatikan guru menjelaskan cara menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time		√	
3	memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time		√		3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time	√		
	Jumlah	0	2	6		Jumlah	1	4	0
			8					5	
	Rata-rata	88,89 %				Rata-rata	55,56 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 2 mendapat prosentase sebesar 88,89 % untuk aktivitas guru dan 55,56 % untuk

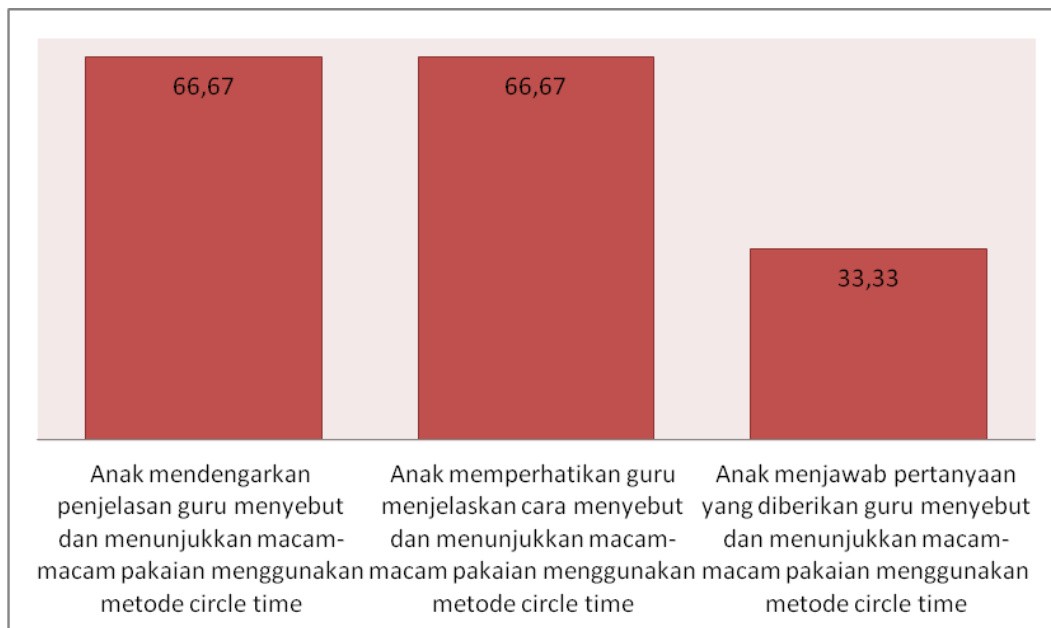
aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 2:

**Grafik 4.4 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada siklus I pertemuan 2**



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main tentang menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan cara menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time mendapatkan skor 66,67 persen.

**Grafik 4.5 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada siklus I Pertemuan 2**



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time mendapatkan skor 66,67 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan cara menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time mendapatkan skor 66,67 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time mendapatkan skor 33,33 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto , Siklus I pertemuan 2 guru (peneliti) menjelaskan aturan main tentang menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time , kemudian menjelaskan cara menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time dan setelah itu peneliti mencatat

hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus I pertemuan 2 ada 12 anak dari 16 anak mampu menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil pengamatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 2**

No	Nama Anak	kemampuan berbahasa				Ket
		1	2	3	4	
1	ANDITA UMI FAIZA				★★★ ★	
2	ARLIANDI DWI SETYAWAN				★★★ ★	
3	CECHYLA GADIS ANINDITA AZARIN				★★★ ★	
4	DEVI WAHYU NINGRUM			★★★		
5	GILANG ARDIYANSYAH			★★★		
6	LEONARDO GALANG ARDIANSYAH			★★★		
7	MUHAMMAD ARDI RAHMADDANI			★★★		
8	MUHAMMAD EVAN MUTTAQIN		★★			
9	NUR DESFITA MAHARANI				★★★ ★	
10	REVANO VALEN ARDIANSYAH				★★★ ★	
11	REVIE MARINSCA DANU RAHMADANI				★★★ ★	
12	SILVIANA SITI ANGELIKA		★★			
13	THEO BACHTIAR				★★★ ★	
14	TRI ADJI EFENDI				★★★ ★	
15	YOGI UTOMO				★★★ ★	
16	ZAHWA ERLYNE PUTRI MA'ARIF		★★			
	Jumlah	0 anak	3 anak	4 anak	9 anak	100 %
	Prosentase	0,00 %	18,75 %	25,00 %	56,25 %	

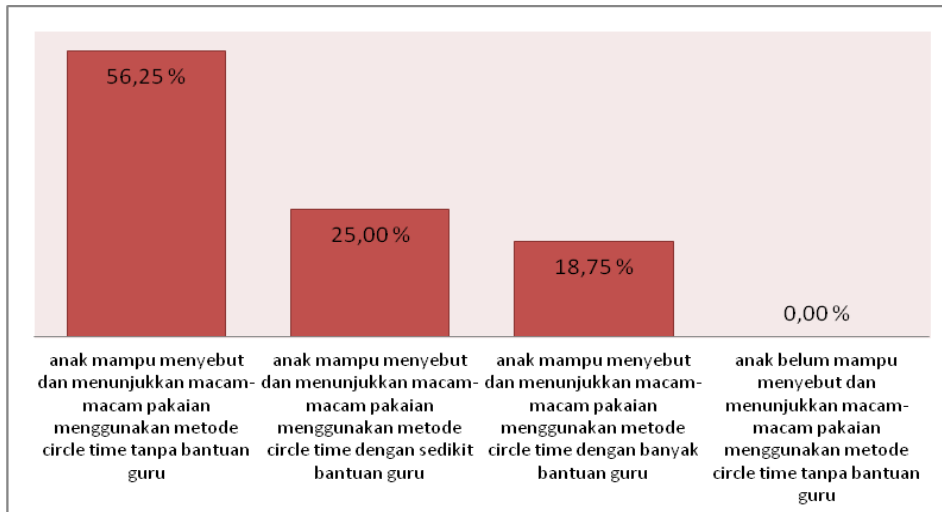
Keterangan:

- a. anak belum mampu menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode circle time tanpa bantuan guru

- b. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode circle time dengan banyak bantuan guru
- c. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode circle time dengan sedikit bantuan guru
- d. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode circle time tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus I pertemuan 2 hasil pengamatan peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 81,25 persen dan anak yang belum mampu mendapat 18,75 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus I pertemuan 2:

**Grafik 4.6 Hasil pengamatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 2**



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa:

- a. anak belum mampu menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.
- b. anak mampu menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:18,75 persen.
- c. anak mampu menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:25 persen.
- d. anak mampu menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* tanpa bantuan guru memperoleh skor:56,25 persen.

## **4.1.2 Siklus II**

### **4.1.2.1 Perencanaan Siklus II**

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang di perlukan selama penelitian, menyiapkan RKM dan RKH, lembar observasi untuk guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time*, lembar aktivitas guru dan anak. Instrumen penelitian dan lagu anak yang sesuai untuk mendukung kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time*.

Persiapan pelaksanaan observasi Siklus II pertemuan 1 yang dilaksanakan tanggal 17 September 2018 pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

### **4.1.2.2 Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus II ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan oleh peneliti dan teman sejawat yaitu: Pertemuan 1: Selasa, 18 September 2018 dan Pertemuan 2: Selasa, 25 September 2018 untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada



Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun pelaksanaan siklus ini adalah sebagai berikut:

06.30-07.00 I. Penyambutan kedatangan siswa

Pelaksanaan SOP Penyambutan Kedatangan Siswa

07.00-07.20 II. Circle Time

Pelaksanaan SOP circle time

07.20-08.00 III. Materi Pagi

Murottal: Alfatihah, 2 Kalimat Syahadat, Surat pendek, Do'a Orang Tua, Do'a sebelum Belajar. Melantunkan Lagu Asma'ul Husna disambung dengan senam otak.

Callistung: Bercakap-cakap tentang pakaian

Menirukan gerakan memakai baju (Fm. 2.4.1)

Menghafal surat pendek surat Al kausar (Nam: 3.1.1)

08.00-08.30 IV. Kegiatan Awal (pelaksanaan SOP Keg. Awal)

Bercerita dengan judul "ani jadi juara" (Se: 2.9.4)

08.30-09.00 V. Break Time

Pelaksanaan SOP Makan dan Cuci Tangan, Bermain Bebas

09.00-09.45 VI. Kegiatan inti (pelaksanaan SOP saat bermain)

Menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian dan menulis huruf awal nama pemakainya (B: 3.11.1)

Mewarnai gambar kotak sesuai dengan jumlah gambar pakaian (Kog: 3.6.4)

Menggambar baju pesta (Bhs: 2.4.1)

09.45-10.00 VII. Penutup

VIII. (Pelaksanaan SOP Penutup)

#### **4.1.2.3 Pengamatan Siklus II**

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada anak Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi.

Data tersebut berupa data kegiatan observasi tentang: 1) Deskripsi aktifitas guru dan anak ketika ada upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. 2) Deskripsi menggunakan metode *circle time* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

Pada tahap pengamatan ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan penelitian melalui pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan ekspresi gestur anak. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat selama proses kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung pada siklus I yang dilaksanakan selama 2 pertemuan yang menghasilkan data sebagai berikut:

### **1. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus II (Pertemuan 1: Selasa, 18 September 2018)**

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 18 September 2018 menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus II pertemuan 1 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “ani jadi juara”, berdo’a sebelum belajar, walupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan topik ini masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih

ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

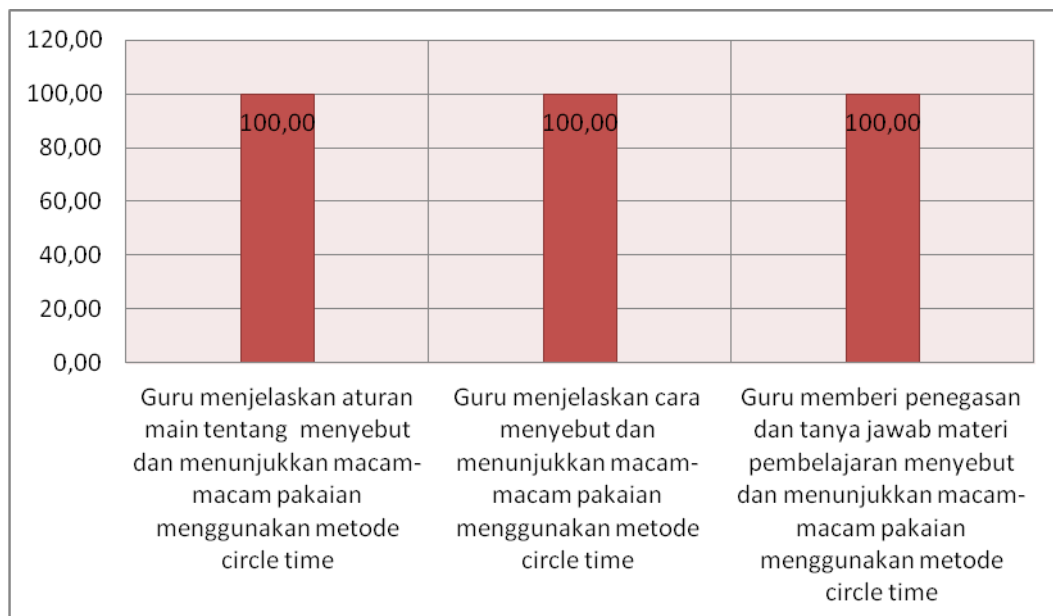
**Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada siklus II Pertemuan 1**

No	Aktivitas guru	Siklus II pertemuan 1			No	Aktivitas Anak	Siklus II pertemuan 1		
	Aspek	1	2	3		Aspek	1	2	3
1	menjelaskan aturan main tentang menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√	1	mendengarkan penjelasan guru menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√
2	menjelaskan cara menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√	2	memperhatikan guru menjelaskan cara menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√
3	memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√	3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√
	Jumlah	0	0	9		Jumlah	0	2	6
			9					8	
	Rata-rata	100,00 %				Rata-rata	88,89 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 1 mendapat prosentase sebesar 100 % untuk aktivitas guru dan 88,88 % untuk

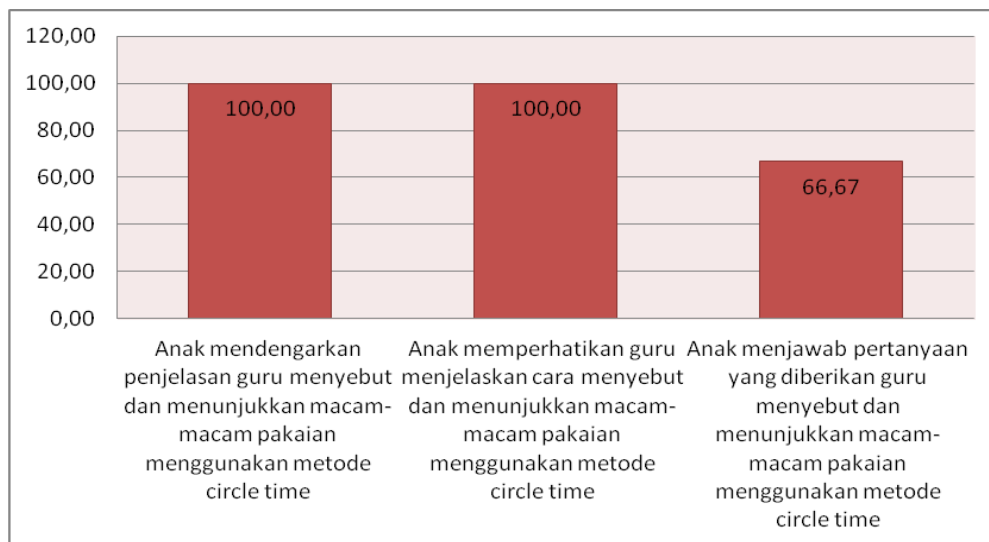
aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 1:

**Grafik 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada siklus II pertemuan 1**



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main tentang menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan cara menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time mendapatkan skor 100 persen.

**Grafik 4.8 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada siklus II Pertemuan 1**



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time mendapatkan skor 100 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan cara menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time mendapatkan skor 100 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time mendapatkan skor 66,67 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto , Siklus II pertemuan 1 guru (peneliti) menjelaskan aturan main tentang menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time , kemudian menjelaskan cara menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus II pertemuan 1 ada 16 anak dari 16 anak mampu menyebut dan menunjukkan macam-

macam pakaian menggunakan metode circle time tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil pengamatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 1**

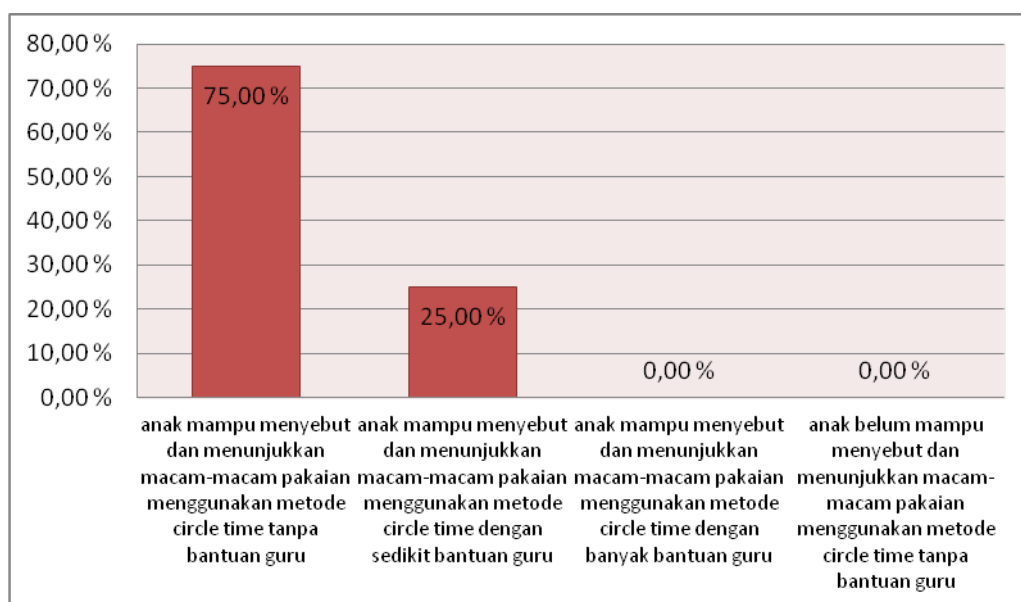
No	Nama Anak	kemampuan berbahasa				Ket
		1	2	3	4	
1	ANDITA UMI FAIZA				★★★ ★	
2	ARLIANDI DWI SETYAWAN				★★★ ★	
3	CECHYLA GADIS ANINDITA AZARIN				★★★ ★	
4	DEVI WAHYU NINGRUM				★★★ ★	
5	GILANG ARDIYANSYAH				★★★ ★	
6	LEONARDO GALANG ARDIANSYAH				★★★ ★	
7	MUHAMMAD ARDI RAHMADDANI				★★★ ★	
8	MUHAMMAD EVAN MUTTAQIN			★★★		
9	NUR DESFITA MAHARANI				★★★ ★	
10	REVANO VALEN ARDIANSYAH				★★★ ★	
11	REVIE MARINSCA DANU RAHMADANI			★★★		
12	SILVIANA SITI ANGELIKA			★★★		
13	THEO BACHTIAR				★★★ ★	
14	TRI ADJI EFENDI				★★★ ★	
15	YOGI UTOMO				★★★ ★	
16	ZAHWA ERLYNE PUTRI MA'ARIF			★★★		
	Jumlah	0 anak	0 anak	4 anak	12 anak	100
	Prosentase	0,00 %	0,00 %	25,00 %	75,00 %	%

Keterangan:

- a. anak belum mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode *circle time* tanpa bantuan guru
- b. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode *circle time* dengan banyak bantuan guru
- c. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode *circle time* dengan sedikit bantuan guru
- d. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode *circle time* tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus II pertemuan 1 hasil pengamatan peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 100 persen dan anak yang belum mampu mendapat 0 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II pertemuan 1:

**Grafik 4.9 Hasil pengamatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 1**



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK.

Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa:

- a. anak belum mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.
- b. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:0 persen.
- c. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:25 persen.
- d. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* tanpa bantuan guru memperoleh skor:75 persen.

## **2. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus II (Pertemuan 2: Selasa, 25 September 2018)**

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 25 September 2018 menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus II pertemuan 2 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “ani jadi juara”, berdo’a sebelum belajar, walupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan topik ini masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.



Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

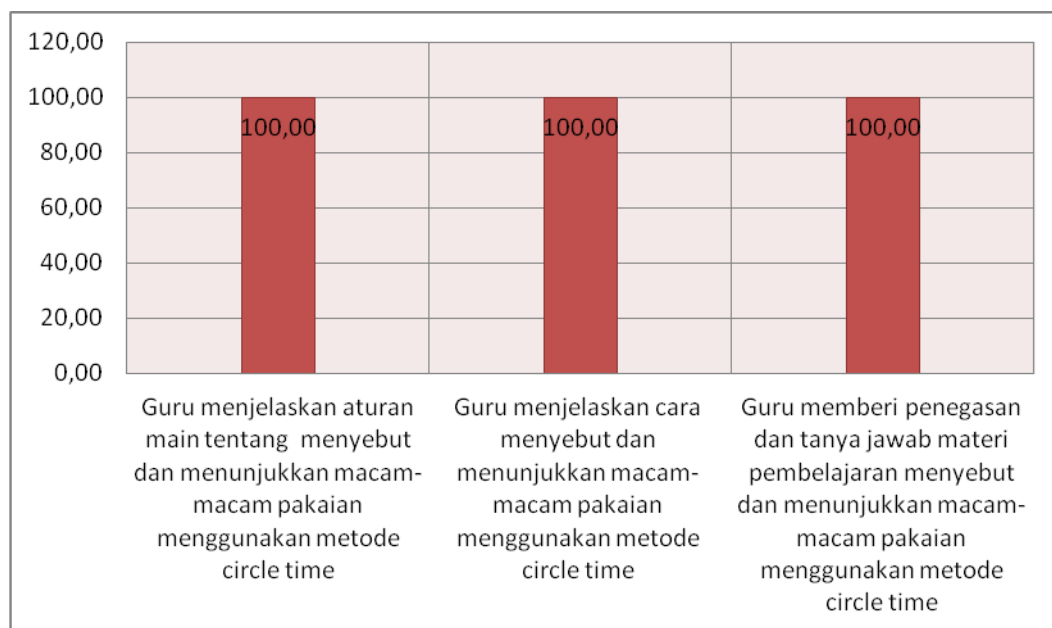
**Tabel 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada siklus II Pertemuan 2**

No	Aktivitas guru	Siklus II pertemuan 2			No	Aktivitas Anak	Siklus II pertemuan 2		
		1	2	3			1	2	3
1	menjelaskan aturan main tentang menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√	1	mendengarkan penjelasan guru menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√
2	menjelaskan cara menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√	2	memperhatikan guru menjelaskan cara menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√
3	memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√	3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time			√
	Jumlah	0	0	9		Jumlah	0	0	9
			9					9	
	Rata-rata	100,00 %				Rata-rata	100,00 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 2

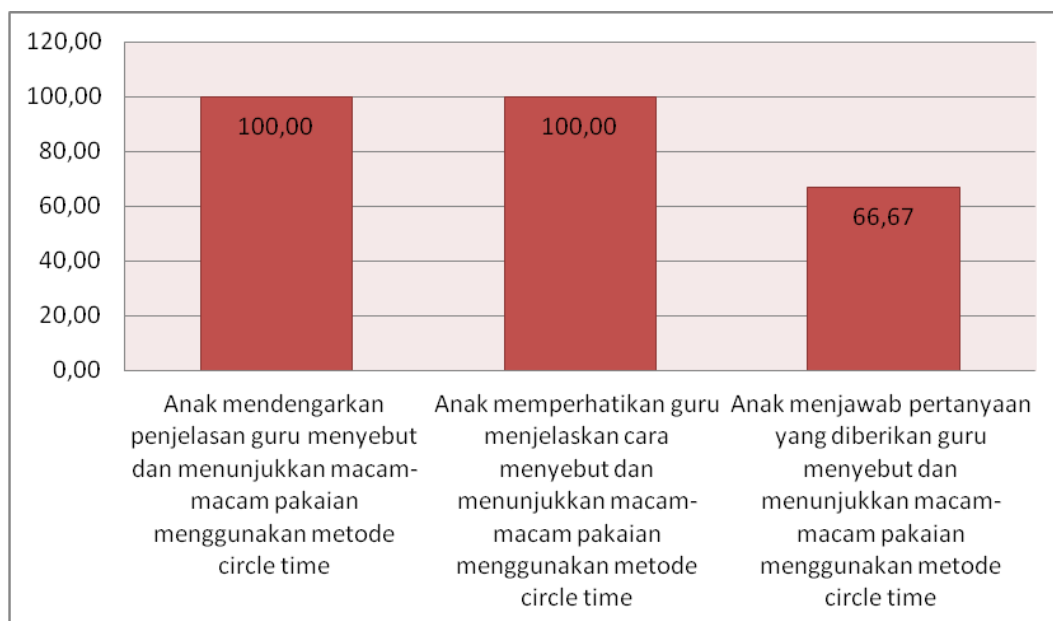
mendapat prosentase sebesar 100 % untuk aktivitas guru dan 100 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 2:

**Grafik 4.10 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada siklus II pertemuan 2**



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode circle time mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian mendapatkan skor 100 persen.

**Grafik 4.11 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada siklus II Pertemuan 2**



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 100 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode circle time mendapatkan skor 100 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 100 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto , Siklus II pertemuan 2 guru (peneliti) menjelaskan aturan main tentang menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time , kemudian menjelaskan cara menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus II pertemuan 2 ada 16 anak dari 16 anak mampu menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode circle time tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time pada Kelompok B TK. Dharma Wanita

Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil pengamatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 1**

No	Nama Anak	kemampuan berbahasa				Ket
		1	2	3	4	
1	ANDITA UMI FAIZA				★★★ ★	
2	ARLIANDI DWI SETYAWAN				★★★ ★	
3	CECHYLA GADIS ANINDITA AZARIN				★★★ ★	
4	DEVI WAHYU NINGRUM				★★★ ★	
5	GILANG ARDIYANSYAH				★★★ ★	
6	LEONARDO GALANG ARDIANSYAH				★★★ ★	
7	MUHAMMAD ARDI RAHMADDANI				★★★ ★	
8	MUHAMMAD EVAN MUTTAQIN				★★★ ★	
9	NUR DESFITA MAHARANI				★★★ ★	
10	REVANO VALEN ARDIANSYAH				★★★ ★	
11	REVIE MARINSCA DANU RAHMADANI			★★★		
12	SILVIANA SITI ANGELIKA			★★★		
13	THEO BACHTIAR				★★★ ★	
14	TRI ADJI EFENDI				★★★ ★	
15	YOGI UTOMO				★★★ ★	
16	ZAHWA ERLYNE PUTRI MA'ARIF				★★★	
	Jumlah	0 anak	0 anak	2 anak	14 anak	100
	Prosentase	0,00 %	0,00 %	12,50 %	87,50 %	%

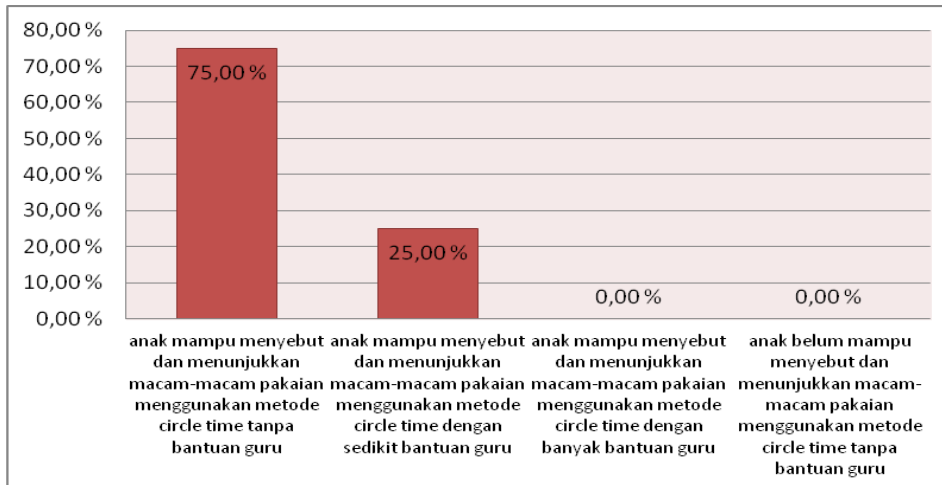
Keterangan:

- a. anak belum mampu menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode *circle time* tanpa bantuan guru

- b. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode *circle time* dengan banyak bantuan guru
- c. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode *circle time* dengan sedikit bantuan guru
- d. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian melalui metode *circle time* tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus II pertemuan 2 hasil pengamatan peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B di TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 100 persen dan anak yang belum mampu mendapat 0 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II pertemuan 2:

**Grafik 4.12 Hasil pengamatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 2**



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Bendung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa:

- a. anak belum mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.
- b. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:0 persen.
- c. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:12,5 persen.
- d. anak mampu menyebutkan dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time* tanpa bantuan guru memperoleh skor:87,5 persen.

#### 4.2 Analisis Data

Berdasarkan dari hasil penelitian aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* yang terdapat pada Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, Siklus II Pertemuan 1, Siklus II Pertemuan 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, Siklus II Pertemuan 1, Siklus II Pertemuan 2**

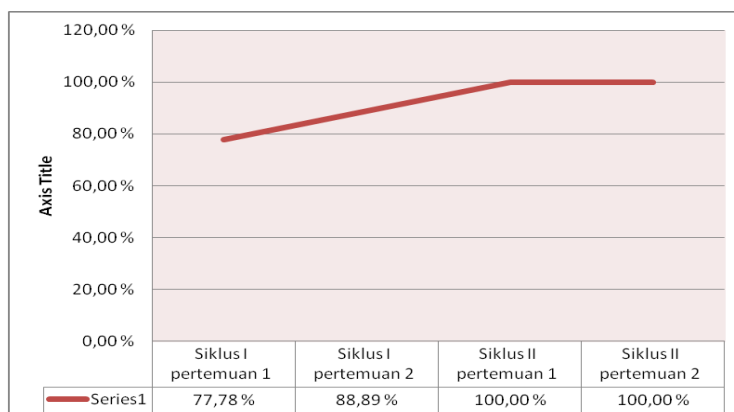
No	Aspek yang diamati	Siklus I pertemuan 1	Siklus I pertemuan 2	Siklus II pertemuan 1	Siklus II pertemuan 2
1	aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode <i>circle time</i>	77,78 %	88,89 %	100,00 %	100,00 %

2	aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time	33,33 %	55,56 %	88,89 %	100,00 %
3	respon anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time	56,25 %	81,25 %	100,00 %	100,00 %
4	menggunakan metode circle time untuk meningkatkan kemampuan berbahasa	55,79 %	75,23 %	96,30 %	100

Berdasarkan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa:

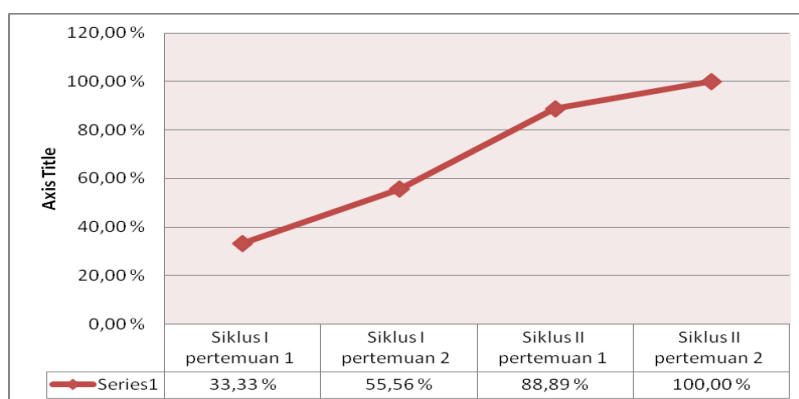
1. aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 77,78 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 88,89 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen., adapun perkembangan kenaikan aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 4.13** Rekapitulasi hasil observasi tentang aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Siklus I pertemuan 1, Siklus I pertemuan 2, Siklus II pertemuan 1 dan Siklus II pertemuan 2.



2. aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 33,34 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 55,56 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 88,89 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen., adapun perkembangan kenaikan aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

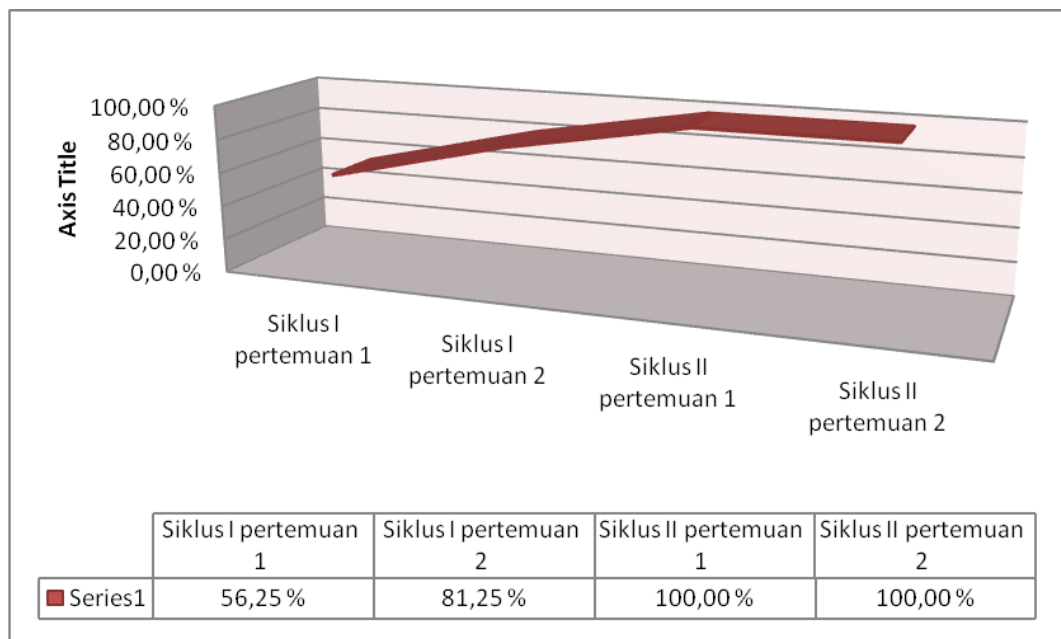
**Grafik 4.14** Rekapitulasi hasil observasi tentang aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Siklus I pertemuan 1, Siklus I pertemuan 2, Siklus II pertemuan 1 dan Siklus II pertemuan 2.





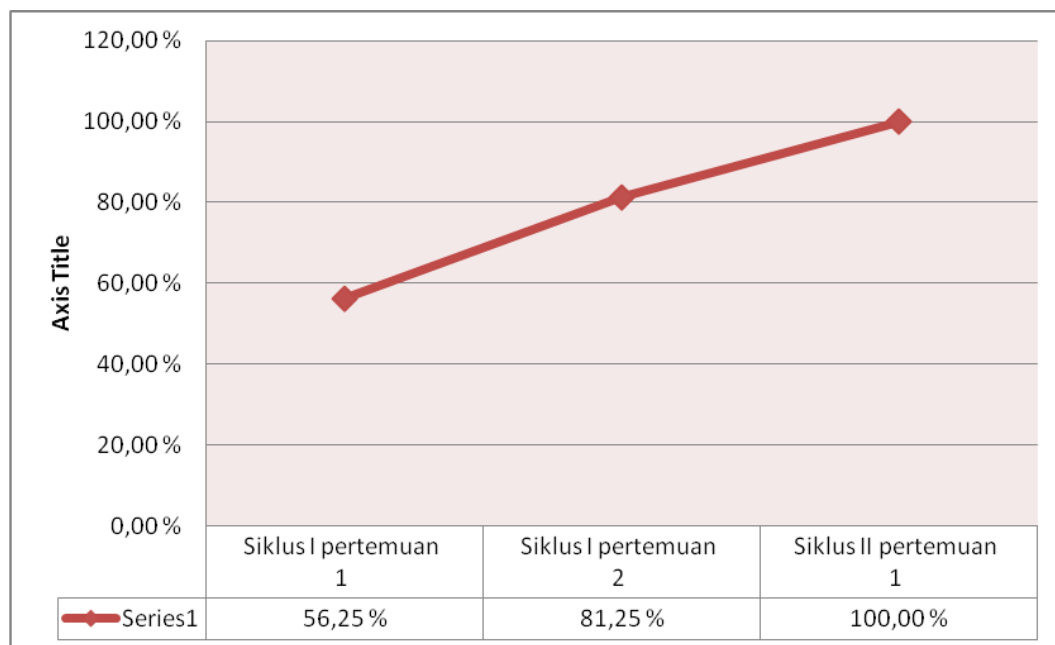
3. respon anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 56,25 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 81,25 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen., adapun perkembangan kenaikan respon anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 4.15 Rekapitulasi hasil observasi tentang kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* pada Siklus I pertemuan 1, Siklus I pertemuan 2, Siklus II pertemuan 1 dan Siklus II pertemuan 2.**



4. menggunakan metode circle time untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 55,79 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 75,24 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 96,3 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen., adapun perkembangan kenaikan menggunakan metode circle time untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 4.15** Rekapitulasi hasil observasi tentang menggunakan metode circle time untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada Siklus I pertemuan 1 , Siklus I pertemuan 2 dan Siklus II pertemuan 2 .



### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya dalam menciptakan kondisi awal pembelajaran yang kondusif guru masih belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada Siklus I pertemuan 1 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time memperoleh skor 77,78 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode circle time memperoleh skor 33,34 persen dan belum

berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, respon anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* memperoleh skor 56,25 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, .

Pada Siklus I pertemuan 2 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* memperoleh skor 88,89 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* memperoleh skor 55,56 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, respon anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* memperoleh skor 81,25 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, .

#### 4.3.2 Siklus II

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada Siklus II hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya mendemonstrasikan menyebut dan menunjukkan macam-macam pakaian menggunakan metode *circle time*, memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran, belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada Siklus II pertemuan 1 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* memperoleh skor 100 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* memperoleh skor 88,89 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, respon

anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* memperoleh skor 100 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, .

Pada Siklus II pertemuan 2 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* memperoleh skor 100 persen aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* memperoleh skor 100 persen respon anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* memperoleh skor 100 persen .

Dengan peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* dapat dicapai secara maksimal dan terbukti dalam Siklus III kemampuan peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode *circle time* mengalami peningkatan yang signifikan.